

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2020) metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2020) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2020) variabel penelitian merujuk pada segala hal dengan berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian menarik kesimpulannya. Adapun variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Potensi wisata alam yang terdapat di Desa Wisata Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis terdiri dari:
  - a. Curug Panganten
  - b. Leuwi Pamipiran
- 2) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan wisata alam di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis yaitu:
  - a. Aksesibilitas
  - b. Fasilitas Pendukung
  - c. Promosi Pariwisata

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2020) populasi merupakan area generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini yaitu masyarakat Desa Tanjungsari sejumlah 1.440 Kepala Keluarga, pengunjung Curug Panganten dan Leuwi Pamipiran sejumlah 100 orang rata-rata per minggu, pengelola 2 orang, dan Kepala Desa.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Penelitian**

No	Jenis Responden	Jumlah
1.	Masyarakat Desa Tanjungsari	1.440 KK
2.	Pengunjung Curug Panganten	100 org/mg
3.	Pengunjung Leuwi Pamipiran	100 org/mg
4.	Kepala Desa	1
5.	Pengelola	2
<b>Total</b>		<b>1.642</b>

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Random Sampling*, *Purposive Sampling* dan *Accidental Sampling*.

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian**

No	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Persentase	Jumlah
1	Masyarakat Desa Tanjungsari	1.440 KK	<i>Random Sampling</i>	3%	44
2	Pengunjung Curug Panganten	100 org/mg	<i>Accidental Sampling</i>	30%	30

No	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Persentase	Jumlah
3	Pengunjung Leuwi Pamipiran	100 org/mg	<i>Accidental Sampling</i>	30%	30
4	Kepala Desa	1	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1
5	Pengelola	2	<i>Total Sampling</i>	100%	2
<b>Total</b>					<b>107</b>

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang paling penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Menurut Nana Sudjana dalam (Hasibuan et al., 2023) observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan yang terstruktur terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti. Teknik observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

#### 3.4.2 Teknik Wawancara

Menurut Sugiono dalam (Ahsanulhaq, 2019) wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun tidak langsung (tatap muka) maupun melalui media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Wawancara

merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam satu topik.

Menurut Sugiyono (2020) menyebutkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti, serta ingin mengetahui informasi lebih mendalam dari responden dengan jumlah yang terbatas. Teknik wawancara ini dilakukan pada informan penelitian yaitu Kepala Desa Tanjungsari dan pengelola objek wisata yang ada di Desa Wisata Tanjungsari.

### **3.4.3 Teknik Kuesioner**

Menurut Wijaya dalam (Cahyo et al., 2019) Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang dapat ditujukan ke seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban yang akan dianalisis oleh pihak yang memiliki suatu tujuan tertentu, melalui kuesioner, pihak tersebut dapat mempelajari hasil timbal balik yang diberikan oleh responden dan berupaya mengukur apa yang bisa ditemukan dalam proses pelaksanaan pengisian kuesioner, selain itu juga untuk menentukan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang disampaikan dalam suatu kuesioner.

Menurut Sugiyono (2020) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini dilakukan pada masyarakat sekitar untuk membantu megembangkan potensi wisata alam yang ada di Desa Wisata Tanjungsari, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis, berkenaan dengan keadaan dari objek yang dikunjungi.

### **3.4.4 Studi Literatur**

Menurut Danial dan Warsiah dalam (Rahman & Selviyanti, 2018) studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan

penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

Menurut Sari dalam (Ovartadara et al., 2023) Studi literatur merupakan aktivitas penelitian yang dilaksanakan menggunakan teknik pengumpulan informasi dan data dengan kontribusi bermacam-macam alat penunjang yang terdapat di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang bersangkutan dengan permasalahan yang ingin diselesaikan. Aktivitas penelitian dilakukan secara terstruktur untuk mengelompokkan, mengerjakan, dan merumuskan data dengan mengaplikasikan cara/program tertentu untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada.

#### **3.4.5 Studi Dokumentasi**

Menurut Finnegan Nasution dalam (Rachman et al., 2021) Studi dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang diperoleh dari dokumen, diantaranya sumber berstandar yang resmi, dokumen pemerintah dan surat-surat lainnya.

Menurut (Nafisatur, 2024) studi dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya.

#### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari objek penelitian sehingga data dapat diolah dengan lebih mudah dan tersusun secara sistematis. Menurut Sekaran & Bougie dalam (Ardiansyah et al., 2023) untuk penelitian kuantitatif, instrumen penelitian meliputi angket atau kuesioner, daftar periksa observasi terstruktur, dan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik.

Menurut A. Rahman et al., (2023) menyebutkan bahwa instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan. Terdapat beberapa pertanyaan yang perlu dijawab melalui observasi langsung penulis terhadap objek yang diteliti di lokasi penelitian yang dilakukan di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Berikut adalah contoh dari pedoman observasi:

**Tabel 3. 3**  
**Contoh Pedoman Observasi**

No	Aspek	Hasil Observasi
1	Letak/lokasi	a. Desa b. Kecamatan c. Kabupaten d. Letak Astronomis e. Batas-batas daerah Penelitian
	Peta Kawasan	a) Sebelah Utara b) Sebelah Selatan c) Sebelah Barat d) Sebelah Timur
2	Peta Kawasan	
3	Status Kawasan	

*Sumber: Data Peneliti, 2024*

### 3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan responden. Berikut merupakan contoh pedoman wawancara penelitian yang digunakan untuk pengelola objek wisata di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis:

- 1) Menurut Bapak/Ibu apakah Desa Tanjungsari memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata?

- 2) Apakah pemerintah daerah mendukung pengembangan potensi wisata alam yang terdapat di Desa Tanjungsari?

### 3.5.3 Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner digunakan untuk memperoleh data berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab oleh responden. Pedoman kuesioner bertujuan memperoleh data dari jawaban responden sebagai sampel penelitian berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini mengambil sampel dari pengunjung dan masyarakat Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Berikut adalah contoh pedoman kuesioner:

- 1) Darimana anda mengetahui informasi mengenai objek wisata Desa Tanjungsari?
  - a. Media sosial
  - b. Keluarga/teman
- 2) Menurut anda apakah objek wisata Desa Tanjungsari menarik untuk dikunjungi?
  - a. Menarik karena adanya objek wisata alam Curug Panganten dan Leuwi Pamipiran
  - b. Tidak menarik karena aksesibilitas jalannya belum baik

## 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan informasi menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik analisis kuantitatif sederhana, dan analisis SWOT.

### 3.6.1 Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan cara teknik persentase (%), dengan rumus

$$P = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentasi Setiap Alternatif Jawaban

Fo : Jumlah Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Sampel/Responden

Pedoman yang digunakan sebagai berikut:

0% : Tidak ada sama sekali

1% s.d 24% : Sebagian kecil

25% s.d 49% : Kurang dari Setengah

50% : Setengahnya

51% s.d 74% : Lebih dari setengah

74% s.d 99% : Sangat besar

100% : Seluruhnya

### 3.6.2 Analisis SWOT

Menurut Freddy Rangkuti dalam (Kusmiarti, 2020) analisis SWOT adalah proses identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), sambil juga memperhitungkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*). Dalam penelitian ini analisis SWOT digunakan untuk mengetahui potensi wisata alam apa saja yang terdapat di Desa Wisata Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

**Tabel 3. 4**  
**Analisis SWOT**

OT \ SW	SW	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )- W
	Kekuatan ( <i>Strength</i> )-S	
<b>Opportunity (Peluang)</b>	Strategi SO	Strategi WO
<b>Threath (Ancaman)</b>	Strategi ST	Strategi WT

Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2024



### **3.6.3 Analisis Sapta Pesona**

Penelitian ini menggunakan analisis sapta pesona untuk menggali lebih dalam potensi dan daya tarik lokasi wisata, serta mendorong minat wisatawan dalam mengunjungi dan mengeksplorasi objek wisata tersebut. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran berbagai pihak pemerintah, pengelola, masyarakat, dan wisatawan melalui tujuh unsur utama, yaitu: aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan memberi kenangan. Analisis ini diarahkan kepada pengunjung dan masyarakat di Desa Wisata Tanjungsari sebagai responden utamanya.

## **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **3.7.1 Tahap Persiapan**

- 1) Observasi Lapangan
- 2) Penyusunan data yang diperlukan penelitian
- 3) Penyusunan Proposal.

### **3.7.2 Tahap Pengumpulan Data**

- 1) Observasi Lapangan
- 2) Wawancara
- 3) Kuisisioner
- 4) Studi Literatur
- 5) Studi Dokumentasi
- 6) Pengumpulan Data

### **3.7.3 Tahap Pengolahan**

- 1) Pengolahan Data
- 2) Analisis Data
- 3) Penulisan Laporan

## **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Adapun waktu dan tempat yang dilaksanakan untuk melakukan penelitian ini yaitu:

### 3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024 s.d Juli 2025. Kegiatan penelitian dari awal sampai akhir bisa dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini.

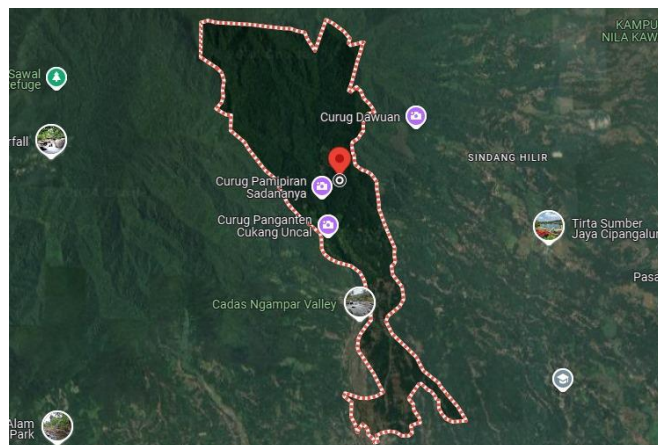
**Tabel 3. 5**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian													
		2024					2025								
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7		
1.	Penyusunan Proposal														
2.	Seminar Proposal														
3.	Revisi Proposal														
4.	Penelitian Lapangan														
5.	Pengolahan Data														
6.	Ujian Komprehensif														
7.	Revisi														
8.	Sidang Skripsi														
9.	Revisi Skripsi														

*Sumber: Pengolahan data 2024-2025*

### 3.8.2 Tempat Penelitian

Adapun tempat melakukan penelitian ini berada di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.



*Sumber: Google Earth*

**Gambar 3. 1**  
**Peta Citra Satelit Tempat Penelitian**